

ABSTRAK

ASRIADI. *Perancangan Terminal Pelabuhan Ferry Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik di Kabupaten Selayar (dibimbing oleh Siti Fuadillah Alhumairah Amin. ST., MT dan Dr. Ashari Abdullah. ST., MT)*

Tranportasi laut berperan penting dalam menunjang ekonomi, dan industri di seluruh dunia. Setiap negara menghasilkan berbagai jenis produksi sehingga membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang pemindahan dan pemasaran negara. Pelabuhan menjadi gerbang dalam proses naik turun penumpang, ekport-import, dan perdagangan antar pulau serta sebagai penghubung antar daerah, pulau dan negara, kini tranportasi laut dijembatani dengan infrastruktur yang memadai dari Sabang sampai Merauke.

Pelabuhan Appattana merupakan salah satu pelabuhan terbesar di Selayar yang berfungsi sebagai pelabuhan penyebrangan penumpang dan barang dengan melakukan pengambangan dan perbaikan dalam hal ini memperbaiki tatanan kondisi pelabuhan menjadi lebih baik. Desain Pelabuhan sendiri mengusung konsep Pendekatan Arsitektur Biofilik yang bertujuan untuk membina hubungan positif antara pengguna dengan alam setempat melalui representasi lingkungan yang sehat dalam tiga parameter desain, yakni Nature In Space Patters, Natural Analogues Patterns dan Nature Of The Space Patterns.

Hasil dari perancangan ini merupakan bentuk visualisasi desain rancangan yang terhimpun mulai dari konsep yang diterapkan hingga skematis rancangan serta realisasi pengendalian kenyamanan, keselamatan dan keamanan pengguna pelabuhan. Sehingga Pelabuhan Appatana bisa menjadi pelabuhan yang ramah lingkungan, peduli terhadap kelangsungan ekosistem dan meningkatkan pemerataan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bisa merata.

ABSTRACT

ASRIADI. Design of Ferry Port Terminal with Biophilic Architecture Approach in Selayar Regency (supervised by Siti Fuadillah Alhumairah Amin. ST., MT and Dr. Ashari Abdullah. ST., MT)

Sea transportation plays an important role in supporting the economy and industry throughout the world. Each country produces various types of production so that it requires facilities and infrastructure that support the country's transmission and marketing. The port is a gateway in the process of boarding and disembarking passengers, exports-imports, and inter-island trade as well as a link between regions, islands and countries, now sea transportation is bridged with adequate infrastructure from Sabang to Merauke.

Appattana Port is one of the largest ports in Bulukumba which functions as a passenger and goods crossing port by developing and improving in this case improving the conditions of the port to be better. The Port Design itself carries the concept of the Biophilic Architecture Approach which aims to foster positive relationships between users and the local environment through the representation of a healthy environment in three design parameters, namely Indoor Natural Patterns, Natural Analog Patterns, and Spatial Natural Patterns.

The results of this design are a form of visualization of the design plan that is collected from the concept applied to the schematic plan and the realization of controlling the comfort, safety and security of port users. So that Appatana Port can become an environmentally friendly port, care about the ecosystem and increase equity, increasing economic growth can be evenly distributed.